



MOTIVASI DAN KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Iffarial Nanda¹, Ambiyar², Wakhinuddin³, Muhammad Giatman⁴,
Mukhlidi Muskhir⁵, Dedi Setiawan⁶

¹SMK Pratama Padang, Jalan Jhoni Anwar, Nomor 17A, Ulak Karang Selatan,
Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia

^{2,3,4,5}Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang,
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia.

⁶Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang,
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia.

¹e-mail: iffarialnanda@gmail.com

Submitted
2022-03-22

Accepted
2022-06-19

Published
2022-06-22



Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Motor Bensin. Populasi penelitian berjumlah 93 orang. Sampel penelitian berjumlah 76 orang yang dipilih menggunakan teknik *proportional sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kompetensi mengajar dosen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: motivasi mengajar; kompetensi mengajar; hasil belajar.

Abstract

The purpose of the research was to determine the effect of motivation and teaching competence of lecturers on student learning outcomes. The type of research used *ex post facto*. The research subjects were students of Automotive Engineering Education, Faculty of Engineering, State University of Padang who took the Gasoline Motor course. The research population amounted to 93 people. The research sample amounted to 76 people who were selected using *proportional sampling* technique. The data collection tool used a questionnaire. The data analysis technique used regression test. The results showed that the motivation and teaching competence of lecturers had no significant effect on student learning outcomes.

Keywords: teaching motivation; teaching competence; learning outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu usaha sadar yang direncanakan dan dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal (Suprayekti & Anggraeni, 2017). Pendidikan tinggi sebagai pendidikan formal di Indonesia semakin menunjukkan performanya dalam menciptakan lulusan yang handal dan terampil. Hal tersebut dapat dicapai apabila didukung dengan kemampuan dosen yang mumpuni.

Kemampuan dosen yang mumpuni tersebut dapat dimiliki apabila dosen memiliki motivasi yang tinggi dalam mengajar.

Tujuan motivasi bagi dosen adalah membersihkan, mengubah, mengisi, dan membarui segala yang ada dalam hati dan pikiran sehingga dalam dirinya tertanam efek positif untuk melakukan perbuatan yang lebih baik. Motivasi memberikan dorongan untuk mengambil tindakan tegas ke arah cita-cita fisik dan mental sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dari motivasi (Lee & Martin, 2017). Motivasi mendorong dan menopang perilaku sehingga penting untuk memahami motivasi tersebut (Huang & Hew, 2016). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi mengajar dosen memengaruhi hasil belajar mahasiswa (Nanda & Simatupang, 2020; Mamahit, 2019; Pertiwi *et al.*, 2019; Lubis, 2018; Arpan & Marpanaji, 2015; Sufianti & Permana, 2015).

Diperlukan motivasi yang tinggi dalam mengajar bagi seorang dosen, termasuk dosen pada sekolah tinggi vokasi. Peranan sekolah tinggi vokasi sangat diperlukan untuk menghasilkan siswa yang mampu memasuki ranah kerja lapangan. Oleh karenanya, selain diperlukan motivasi yang tinggi dalam mengajar, dosen juga harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Kompetensi adalah seperangkat perilaku cerdas yang bertanggung jawab yang harus dimiliki seseorang agar dianggap mampu melakukan tugas di area kerja tertentu (Munandar, 2014). Hal tersebut berarti kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang saling memiliki hubungan sebab akibat yang merujuk pada efektivitas dan atau kinerja yang tinggi dalam suatu pekerjaan atau situasi tertentu.

Salah satu program studi yang ada di sekolah tinggi vokasi adalah Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (Prodi PTO FT UNP). Prodi PTO FT UNP berfokus pada persiapan tenaga kerja terampil dan profesional di bidang teknik otomotif. Prodi PTO FT UNP mengaplikasikan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada ranah kognitif serta afektif saja, tapi juga berfokus pada ranah psikomotorik yang ditunjukkan dengan dimasukkannya mata kuliah yang bersifat praktik. Mata kuliah yang bersifat praktik salah satunya adalah Mata Kuliah Motor Bensin Otomotif. Mata Kuliah Motor



Bensin tersebut termasuk pembelajaran tentang praktik sistem stater, pengapian, pengisian, dan kelistrikan *body* yang diberikan kepada mahasiswa semester II.

Setiap pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar (Djamarah & Zain, 2013). Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi fokus bagi dosen adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu (Delar *et al.*, 2022; Lesmana & Arpan, 2017; Sii *et al.*, 2017; Nurtanto & Sofyan, 2015; Sudijono, 2012).

Hasil belajar juga adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang lazimnya ditunjukkan dengannilai tes atau angka nilai yang diberikan olehdosen (Simamora, 2014). Hasil belajar mahasiswa akan ditampilkan dalam bentuk nilai akhir semester. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa adalah akumulasi dari beberapa indikator penilaian. Salah satu indikator penilaian yaitu hasil tes akhir. Tes akhir biasanya diberikan dalam bentuk unjuk kerja/praktik. Masalah yang terjadi adalah tidak semua mahasiswa dapat dengan tuntas menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Motor Bensin.

Berdasarkan pada hasil belajar mahasiswa pada tahun akademik 2019/2020 yang dilihat dari nilai tes akhir yang murni, masih terdapat banyak mahasiswa yang belum mencapai nilai minimum. Berdasarkan nilai tes akhir yang murni para mahasiswa tersebut, terdapat 15,2% mahasiswa dari total 74 mahasiswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga tidak tercapainya prestasi akademik mahasiswa secara optimal. Faktor internal tersebut adalah kondisi jasmanidan rohani mahasiswa, sedangkan faktor eksternal berupa kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa (Mustofa, 2015). Faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktorkelelahan

serta faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan masyarakat (Rahmawati *et al.*, 2013).

Salah satu faktor eksternal yang penting dalam sistem pendidikan tinggi adalah dosen. Faktor motivasi mengajar, kompetensi dosen, metode pengajaran, dan kualitas materi pembelajaran adalah faktor yang dapat mendukung mahasiswa agar mampu meraih prestasi akademik yang baik (Ganyaupfu, 2013). Karakteristik dosen yang meliputi kualifikasi dosen, pengalaman dosen, pelatihan dosen, dan gaya mengajar dapat memengaruhi perolehan nilai mahasiswa (Abbasi & Mir, 2012). Selain kompetensi pedagogik, yang paling penting dimiliki oleh dosen adalah kompetensi profesional. Profesionalisme merupakan komitmen anggota suatu profesi dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya mengembangkan strategi-strategi dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa (Wagiran, 2013). Prestasi akademik mahasiswa adalah cerminan dari keberhasilan seorang dosen dalam mengajar. Proses pembelajaran meliputi tiga hal pokok, yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran (Khairani, 2014). Evaluasi merupakan hal yang esensial dalam melihat apakah program pembelajaran yang direncanakan telah tercapai atau belum.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen yang mengajar mata kuliah Motor Bensin.

METODE

Jenis penelitian adalah *ex post facto*. Jenis penelitian tersebut dipilih karena peneliti mengungkap fakta-fakta yang telah lalu dan tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Variabel penelitian terdiri dari motivasi mengajar dosen, kompetensi mengajar dosen, dan hasil belajar mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner (angket), dokumentasi, observasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data



tentang motivasi dan kompetensi mengajar dosen. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar mahasiswa. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data tambahan terkait penelitian yang dilakukan.

Indikator yang diukur pada angket motivasi dan kompetensi mengajar dosen dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Angket Motivasi dan Kompetensi Mengajar Dosen

Variabel Penelitian	Indikator
Motivasi mengajar dosen	Tanggung jawab. Prestasi yang dicapai. Pengembangan diri. Kemandirian dalam bertindak.
Kompetensi mengajar dosen	Kompetensi pedagogik. Kompetensi kepribadian. Kompetensi sosial. Kompetensi profesional.

Hasil belajar dari motivasi dan kompetensi mengajar dosen dapat dilihat dari ujian akhir semester mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester II Prodi PTO FT UNP tahun akademik 2019/2020. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *proportional sampling* sesuai dengan jumlah populasi mahasiswa Semester II.

Besarnya sampel penelitian dihitung berdasarkan pada tabel sampel dari Isaac dan Michael dengan menggunakan rumus (1).

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P(1 - P)} \dots\dots(1)$$

Keterangan: S adalah jumlah sampel; N adalah jumlah populasi; P adalah proporsi populasi (0,5); d adalah derajat ketepatan (0,05); χ^2 adalah nilai tabel *chisquare*.

Jumlah sampel dari populasi 93 orang dengan menggunakan rumus dari Isaac dan Michael tersebut dengan taraf kesalahan 5% adalah sebesar 76 orang atau 81,72%. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu motivasi dan kompetensi dosen. Instrumen yang digunakan adalah angket yang dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan ataupun pertanyaan-pertanyaan dan dilengkapi dengan jawaban yang merupakan data

interval skala pengukuran dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Skala pengukuran dalam angket yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Skala Pengukuran Pernyataan

Skala	Keterangan
Tidak Pernah	Pernyataan atau pertanyaan positif skalanya adalah 1. Pernyataan atau pertanyaan negatif skalanya adalah 4
Kadang-Kadang	Pernyataan atau pertanyaan positif skalanya adalah 2. Pernyataan atau pertanyaan negatif skalanya adalah 3.
Sering	Pernyataan atau pertanyaan positif skalanya adalah 3. Pernyataan atau pertanyaan negatif skalanya adalah 2.
Selalu	Pernyataan atau pertanyaan positif skalanya adalah 4. Pernyataan atau pertanyaan negatif skalanya adalah 1.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan regresi linier ganda yang dihitung menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket secara *online*. Angket pengaruh motivasi dan kompetensi mengajar dosen terdiri dari 14 item pernyataan dan dari setiap responden total poin pernyataan yang diisi terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Motivasi Mengajar	76	15	60	49,84	7,041
Kompetensi Mengajar	76	90	156	134,45	10,115
Hasil Belajar	76	0,00	4,00	0,0842	1,06007
Valid N	76				

Berdasarkan Tabel 3, terlihat seluruh variabel dengan total 76 responden dan setiap variabel memiliki rata-rata serta standar deviasi yang berbeda-beda. Motivasi mengajar dosen memiliki nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 60, *Mean* yaitu sebesar 49,84 serta *Std. Deviation* sebesar 7,041. Kompetensi mengajar dosen nilai terendah sebesar 90 dan nilai tertinggi sebesar 156, *Mean* yaitu sebesar 134,45 serta *Std. Deviation* sebesar 10,115.



Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Kompetensi	Hasil Belajar
<i>N</i>		76	76	76
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	49,84	134,45	3,0842
	<i>Std. Deviation</i>	7,041	10,115	1,06007
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,216	0,154	0,225
	<i>Positive</i>	0,153	0,139	0,194
	<i>Negative</i>	-0,216	-0,154	-0,225
<i>Test Statistic</i>		0,216	0,154	0,225
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,243 ^c	0,078 ^c	0,078 ^c

Berdasarkan Tabel 4, terlihat variabel motivasi mengajar *sig* bernilai 0,243 dan variabel kompetensi mengajar *sig* bernilai 0,078. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa variabel motivasi dan kompetensi berdistribusi normal karena bernilai lebih besar dari nilai 0,05.

Analisis Regresi Linier Ganda

Hasil pengujian dengan SPSS disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Regresi Linier Ganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardize d Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	2,699	1,703		1,584	0,118
Motivasi mengajar dosen	-0,017	0,019	-0,116	-0,906	0,368
Kompetensi mengajar dosen	0,024	0,018	0,224	1,333	0,187

Berdasarkan data pada Tabel 5, diketahui bahwa nilai *sig* untuk motivasi mengajar dosen adalah sebesar 0,368 dan kompetensi mengajar dosen adalah sebesar 0,187 sehingga lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, variabel motivasi dan kompetensi mengajar dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa motivasi dan kompetensi mengajar dosen tidak memengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh motivasi dan kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa disebabkan adanya pengaruh dari beberapa faktor lain yang lebih tinggi. Salah satu penyebabnya adalah beberapa mahasiswa yang tidak mengisi angket secara sungguh-sungguh. Hal tersebut bisa disebabkan oleh waktu dan kondisi mahasiswa mengisi angket tersebut. Kevariatifan responden juga dapat membuat penelitian bertolak belakang dengan teori yang peneliti gunakan bahwa adanya pengaruh motivasi dan kompetensi mengajar dosen terhadap hasil belajar. Hal tersebut juga bisa dipengaruhi oleh berbedanya tempat, objek, dan keadaan melakukan penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi dan kompetensi mengajar dosen secara bersamaan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Motor Bensin berdasarkan persepsi mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil regresi linier ganda untuk variabel motivasi mengajar dosen dan kompetensi mengajar dosen yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, A. S., & Mir, G. M. (2012). Impact of Teacher's Ability, Student's Work Ethics and Institutional Environment on Student Performance of University of Gujrat. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 12(4), 572-579. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.4.1716>.
- Arpan, M., & Marpanaji, E. (2015). Faktor-Faktor Eksternal yang Memengaruhi Hasil Belajar Pemrograman Komputer Mahasiswa PTIK STKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 195-208. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6392>.
- Delar, D. A., Reinita, R., Arwin, A., & Mansurdin, M. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik pada



- Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match di SDN 05 Sawahan Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8390-8400.
- Djamarah, S. B., & Zain, B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ganyaupfu, E. M. (2013). Factors Influencing Academic Achievement in Quantitative Courses among Business Students of Private Higher Education Institutions. *Journal of Education and Practice*, 4(15), 57-66.
- Huang, B., & Hew, K. F. (2016). Measuring Learners' Motivation Level in Massive Open Online Courses. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(10), 759-764. <https://doi.org/10.7763/IJJET.2016.V6.788>.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Lee, J., & Martin, L. (2017). Investigating Students' Perceptions of Motivating Factors of Online Class Discussions. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*. *Int. Rev. Res. Open Distrib. Learn.*, 18(5), 148-172. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i5.2883>.
- Lesmana, C., & Arpan, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(1), 8-19. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v6i1.483>.
- Lubis, A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Mengajar Dosen di STAIM. *Jurnal Education and Development*, 5(2), 7-14. <https://doi.org/10.37081/ed.v5i2.386>.
- Mamahit, C. E. J. (2019). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Manajerial*, 18(1), 1-12. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v18i1.11002>.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mustofa, B. (2015). *Psikologi Pendidikan: Pendekatan, Orientasi, dan Perspektif Baru sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nanda, I., & Simatupang, W. (2020). Pengaruh Motivasi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Listrik dan Elektronika Otomotif. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(1), 20-27. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v11i1.1828>.
- Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 352-364. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489>.
- Pertiwi, E., Komariah, A., & Kurniady, D. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Iklim Kerja terhadap Kualitas Mengajar Dosen. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 1-11. <https://doi.org/10.17509/jap.v26i2.20928>.
- Rahmawati, R., Siswandari, S., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa Boarding School MAN 1 Surakarta. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 1-10.
- Sii, P., Verawardina, U., Arpan, M., & Sulistiyarini, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran KKPI terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-176. <http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v6i2.642>.
- Simamora, B. (2014). Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan. *Jurnal Publipreneur*, 2(2), 98-113. <https://doi.org/10.46961/jip.v2i2.127>.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sufianti, A., & Permana, J. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1), 14-25. <https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5916>.



Suprayekti & Anggraeni, S. D. (2017) *Pembinaan Dosen dan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat*. Jakarta Universitas Negeri Jakarta.

Wagiran. (2013). *Kinerja Guru (Teori, Penilaian dan Upaya Peningkatannya)*. Yogyakarta: Deepublish.